

MOTIVASI PARA MAHASISWA DALAM BERPARTISIPASI AKTIF DIDALAM PROSES
PERKULIAHAN VOCABULARY I (Studi Kasus Pada Mahasiswa Semester II Program Studi
Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UNISRI Tahun Akademik 2014/2015)

MOTIVATION OF THE STUDENTS WHEN ACTIVE PARTICIPATION IN THE PROCESS
OF VOCABULARY I LECTURE (A Case Study at the Second Semester Students of English
Department FKIP UNISRI in the Academic Year of 2014/2015)

Luqman Al Hakim
Sri Handayani
Dosen FKIP Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Abstrak

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah jenis motivasi para mahasiswa dalam berpartisipasi ketika perkuliahan vocabulary I dan bagaimana bentuk partisipasi para mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan vocabulary I. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis motivasi para mahasiswa dalam berpartisipasi ketika perkuliahan vocabulary I dan untuk mengetahui bentuk partisipasi para mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan vocabulary I. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Subyek penelitian ini adalah para mahasiswa vocabulary I program studi pendidikan bahasa inggris FKIP UNISRI tahun akademik 2014/2015. Sumber data penelitian ini adalah informan dan dokumen. Sedangkan, teknik pengumpulan data adalah tes dan non-tes. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah Reduksi Data, Penyajian Data, dan Kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat dua jenis motivasi para mahasiswa yang memiliki prosentase tertinggi didalam setiap partisipasi mereka, yaitu motivasi untuk memerlukan materi perkuliahan (66%) dan mengetahui kemajuan (33%), (2) terdapat beberapa jenis motivasi berpartisipasi para mahasiswa yang memiliki prosentase terendah, antara lain memperoleh ganjaran, menghindari hukuman, memenangkan persaingan, mencapai cita-cita (prosentase 0%), dan (3) terdapat beberapa bentuk partisipasi para mahasiswa yang rutin dilaksanakan didalam setiap perkuliahan, antara lain memperhatikan penjelasan pengajar ketika menjelaskan materi pembelajaran, mempraktikkan menjawab soal secara lisan dari pengajar, bertanya kepada pengajar tentang materi pembelajaran yang belum di fahami, mencatat materi pembelajaran yang dipaparkan oleh pengajar, mengisi angket tentang perkuliahan vocabulary, menyelesaikan tugas tepat waktu, mengerjakan latihan soal secara mandiri (ketika latihan mandiri), dan mengerjakan latihan soal secara berkelompok (ketika latihan kelompok).

Kata Kunci: Motivasi, Partisipasi, Vocabulary

Abstract

The problem statements of the research are (1) what kind of the students' motivation in their participation when vocabulary I lecture, and (2) how their participation in following vocabulary I lecture. Meanwhile, the objectives of the research are to know kind of the students' motivation in their participation when Vocabulary I lecture, and to know the form of students' participation in following vocabulary lecture I. The method of the research is case study. The subject of the research is the students of vocabulary I lecture in the English Department of teacher training and education faculty, UNISRI in the academic year of 2014/2015. The sources of the data are informant and document. Meanwhile, the techniques of collecting the data are tests and non-test. The techniques of analyzing the data are data reduction, data display, and drawing conclusion. The result of the research showed that (1) there are two kinds of students' motivation having higher percentage in participation namely the motivation of needing a lecturing material (66%) and to know their improvement (33%); (2) there are many kinds of students' motivation having the lowest percentage, namely to get rewards, to avoid punishment, to win a competition, to get their bright future (the percentage is 0%), and (3) there are many forms of students' participation regularly conducted in every lecture, including to pay attention of lecture when explaining the materials of a lecture, to practice answering exercise from the lecture orally, to ask a question to the lecturer about difficult lecturing materials, to write down a lecturing material presented by the lecturer, to fill in a questionnaire about vocabulary I lecture, to do and finish an assignment on time, to do an assignment individually (during an individual assignment), and to do an exercise in group (during a group activity)

Keywords: Motivation, Participation, Vocabulary

A. Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Inggris tidak dapat dipisahkan dengan motivasi peserta didik sebab dengan motivasi, baik itu *intrinsic* maupun *extrinsic*, pembelajaran bahasa Inggris akan mampu mencapai *learning outcomes* yang diharapkan. Oleh sebab itu diperlukan kehadiran suatu elemen untuk memunculkan maupun meningkatkan motivasi. Terdapat dua elemen untuk memotivasi peserta didik

dalam pembelajaran, yaitu teknologi (media pembelajaran/ sarana dan prasarana pembelajaran) dan guru yang menginspirasi.

Ketika teknologi menjadi bagian dari kebutuhan dan gaya hidup, maka hal tersebut tidak bisa dipisahkan dari kehidupan peserta didik. Oleh sebab itu mengadopsi teknologi dalam pembelajaran akan meningkatkan motivasi mereka karena mereka beraktifitas dikelas sesuai dengan

kebutuhan dan gaya hidup mereka dan teknologi yang biasa mereka gunakan diluar sekolah akan dipergunakan didalam pembelajaran dengan media bahasa Inggris sebagai alat untuk menyampaikan pesan, baik secara lisan maupun tulisan. Hal tersebut senada dengan Motteram (2013: 5) bahwa *In this early part of the 21st century the range of technologies available for use in language learning and teaching has become very diverse and the ways that they are being used in classrooms all over the world, as illustrated in this book, have become central to language practice.*

Stanley (2013, 48-61) mengemukakan bahwa ada beberapa bentuk teknologi informasi yang bisa digunakan didalam pembelajaran bahasa Inggris, yaitu (1) Telecollaboration (*a shared teaching and learning experience that is facilitated through the use of internet technology between distanced partners in institutional settings*), (2) Web 2.0 (*the blog, short for web log. At its most basic, a blog is an online journal that can be used by teachers to publish information about a course*), (3) powerpoint presentation, (4) digital

storytelling (*they all revolve around the idea of combining the art of telling stories with a variety of digital multimedia, such as images, audio, and video*), (5) digital literacy (*the ability to understand and use information in multiple formats from a wide range of sources when it is presented via computers*), (6) mobile learning (*This combination of available applications and a device that learners usually carry offers an opportunity to introduce learners to tools for study which could help them in later life, as well as new motivating ways of learning a language*)

Powerpoint merupakan salah satu bentuk teknologi yang efektif didalam pembelajaran bahasa Inggris. Hal tersebut senada dengan pendapat Jewel (2006: 176) didalam Graham (2013: 56) bahwa *many stand-alone applications such as word processing and presentation software (for example Microsoft Powerpoint) can be used effectively by secondary school learners to 'improve their language skills through research and by sharing their findings in oral presentations' which also 'provide real-world contexts and technological skills and enable students*

to develop confidence in their language abilities'.

Guru yang menginspirasi merupakan elemen selanjutnya untuk memotivasi para peserta didik. Guru dengan ilmu, pengalaman, nasihat, dan bimbingannya telah memunculkan dan meningkatkan motivasi peserta didik sehingga sikap dan tingkah laku mereka mengarah ke hal positif. Hal tersebut senada dengan pendapat Papi and Abdollahzadeh (2012) bahwa *the teacher's motivational practice might influence learners' classroom behaviour in a positive way, encouraging attention, participation and volunteering, but not necessarily touch on 'deeper levels of motivated behaviour (e.g. self-regulatory capacity)*. Disamping itu bahwa motivasi peserta didik dalam belajar bahasa kedua dan prestasi belajar mereka dipengaruhi oleh penggunaan strategi guru terhadap peserta didik. Hal tersebut senada dengan pendapat Bernaus dan Gardner (2008) menemukan bahwa *Spanish learners' perceptions of their teachers' strategy use was what affected their L2 motivation and achievement, rather than the actual use of the strategies*.

Kedua komponen tersebut telah peneliti implementasikan didalam pembelajaran *vocabulary I* (kosakata). Dalam artikel ini, peneliti hendak memaparkan hasil penelitian yang berjudul motivasi para mahasiswa didalam berpartisipasi aktif didalam perkuliahan *vocabulary I*.

B. Rumusan masalah

1. Apakah jenis motivasi para mahasiswa dalam berpartisipasi ketika perkuliahan *vocabulary I*?
2. Bagaimana bentuk partisipasi para mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan *vocabulary I*?

C. Studi Pustaka

1. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Secara umum motivasi merupakan alasan seseorang melakukan sesuatu. Berikut ini merupakan beberapa pengertian motivasi dari beberapa ahli. Harmer (1991: 3) didalam Wimolmas (2012: 906) mengemukakan bahwa *motivation as the "internal drive" that pushes somebody to do something. If we think that our goal is worth doing and attractive for us, then we try to reach that goal; this is called "the*

action driven by motivation”.disamping itu Aree Punmanee (1991) didalam Wimolmas (2012: 906) mengemukakan bahwa *motivation as the process aroused by stimulus to achieve desired purposes, behaviors or conditions. Motivation is the continuous process based on a person’s desire.*

Gardner dan Lambert (1972) didalam Choosri dan Intharaksa (2011: 4) mengemukakan bahwa *Motivation means the combination of effort plus desire to achieve the goal of learning the language which leads to a conscious decision to act, and which gives rise to a period of sustained intellectual and/or physical effort in order to attain previous set goals. In this study, motivation is classified into two types: Instrumental and integrative motivation.* Brophy (2010: 3) didalam Hartnett (2012: 29). Mengemukakan bahwa *motivation as “a theoretical construct to explain the initiation, direction, intensity, persistence, and quality of behaviour, especially goal-directed behaviour”.* *Motivation can influence what we learn, how we learn, and when we choose to learn*

Dari beberapa pengertian motivasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan suatu perpaduan

antara keinginan dan tujuan dalam bentuk tindakan untuk mencapai hasil yang diharapkan.

b. Jenis-Jenis Motivasi

Jehdo (2009) didalam Choosri dan Intharaksa (2011: 4) mengemukakan bahwa ada dua jenis motivasi. *Instrumental motivation* merupakan *a learner’s desire to acquire a new language for utilitarian reasons and to reflect the practical value and advantages of learning a target language,* sedangkan *Integrative motivation* merupakan *a learner’s desire to learn more about the cultural community of the target language or to assimilate in the target community.*

Hung dan Chih (2014: 43) mengemukakan bahwa motivasi dapat dibagi menjadi tiga hal *external reinforcement, self-efficacy, and work values.* Berikut ini penjelasannya:

1. *External Reinforcement: Students earn praise and rewards from their parents, teachers, and classmates by achieving good grades. Such incentives confirm student abilities, and thereby lead to active learning. The perceived expectancy of success or failure in social studies by students influence student attitudes and learning extents.*

2. *Self-Efficacy: This is student self-assessments of*

their own abilities to learn social studies; that is, their belief in their own work abilities. Self-efficacy can generate curiosity and interest in social studies, by which students become eager to accept challenges and learn actively.

3. *Work Values: Student perceptions of the value and applicability of social studies; that is, whether social studies is applicable to actual situations and problem resolutions in life.*

Disamping itu Ryan dan Deci (2000: 56-60) membagi motivasi menjadi dua hal, yaitu *intrinsic motivation* dan *extrinsic motivation*. *Intrinsic motivation is defined as the doing of an activity for its inherent satisfactions rather than for some separable consequence. Extrinsic motivation is a construct that pertains whenever an activity is done in order to attain some separable outcome.*

2. Partisipasi

a. Pengertian Partisipasi

Mejos (2007: 1) mengemukakan bahwa *Participation described as a property of the person as well as an ability to share in the humanity of others. This affirms the fact that man exists and acts together with others.*

Wojtyla (1993) didalam Mejos (2007: 80) mengemukakan tentang dua pengertian partisipasi sebagai berikut

Participation basically serves to express the property by virtue of which we as persons exist and act together with others, while not ceasing to be ourselves or to fulfill ourselves in action, in our own acts. And ... the ability to exist and act together with others in such a way that in this existing and acting we remain ourselves and actualize ourselves, which means our own I's.

Dari beberapa pengertian partisipasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa partisipasi merupakan kemampuan untuk bertindak baik secara mandiri maupun secara berkelompok untuk menunjukkan diri sebagai pribadi yang terdapat pada suatu kelompok tertentu.

b. Jenis-Jenis Partisipasi

Grasy (2003) didalam Gastager, Jean, dan Andrea (2010: 3) membagi partisipasi menjadi dua hal yaitu *social participation* dan *political participation* sebagai berikut:

Social participation means primarily co-determining relevant issues in the closer

social field; for this, developing social learning and abilities, like responsibility taking, self-consciousness, tolerance and empathy, are required. Political participation requires these competencies as well, but these are then used for issues of takeover power, political learning, and community decision making.

Gastager, et al. (2010: 3) mengemukakan bahwa ada tiga jenis partisipasi disekolah:

1. *Participation designed by adults – co-determination: A lot of information is given and children take part also in the decision-making. But the base structure is designed by adults, e.g. „Kindergipfel” – a meeting of children.*
2. *Participation designed and directed by children – self-determination: There are projects initiated and put into action by children. But adults take responsibility for the outcome.*
3. *Self-administration: Everything is done by children in an autonomous way.*

Wojtyla (1993) didalam Mejos (2007: 81) membagi partisipasi menjadi dua hal, yaitu *authentic* dan *inauthentic attitudes*. *authentic attitudes* dibagi menjadi dua, yaitu *solidarity* and *opposition*. Berikut ini merupakan pengertian dari *solidarity* and *opposition*.

Solidarity means a constant readiness to accept and to realize one's share in the community because of one's membership within that particular community.³⁴ Solidarity expresses the unity of the parts (members) in their pursuit of the common good. Persons who are linked together in the attitude of solidarity realize the fact that they are members of a group and that they have to work together to achieve the good of the group. Opposition is not the opposite of solidarity but is another mode of it. Opposition means to oppose something for the sake of the common good. Opposition is when, in the name of genuine participation, one opposes what is, or what one judges to be, contrary to the common good.³⁵ Admittedly, there are many goods that are presented as apparently common. The attitude of opposition is borne out of the recognition that there is a need to defy from the apparent common good for the sake of the real common good.

Sedangkan *inauthentic attitudes* dibagi menjadi dua, yaitu

conformism dan *noninvolvement*.

Penjelasannya sebagai berikut:

Conformism denotes a tendency to comply with the accepted custom and to resemble others, a tendency that is in itself neutral, in man respects positive and constructive or even creative.³⁶ While conformism may contribute to the achievement of the common good, the main problem in conformism is the fact that persons do not really appreciate the value of their work. Non-involvement or avoidance is characterized by a disregard for those appearances of concern for the common good which also characterizes conformism. It is nothing but a withdrawal but it lacks the active concern of participation; moreover, it characterizes man's absence from the community.

3. Vocabulary

a. Pengertian Vocabulary

Coombe (2011: 113) didalam Schmitt, Schmitt, dan Clapham (2001) mengemukakan bahwa *Vocabulary is an essential building block of language and it makes sense to be able to measure learners' knowledge and use of it.* Disamping

itu McCarthy (1990:3) didalam Burns dan Joice (2001: x) mengemukakan bahwa *vocabulary* merupakan *freestanding items of language that have meaning.*

b. Jenis-Jenis Vocabulary

Nation (2001) didalam Ling (2005:

12) membagi vocabulary menjadi dua, *receptive* dan *productive*. Berikut ini merupakan jenis-jenis *receptive vocabulary*:

1. *being able to recognize the word when it is heard (form -- spoken)*
2. *being familiar with its written form so that it is recognized when it is met in reading (form--written)*
3. *recognizing that it is made up of the parts dis-, -advantage- and -(e)d and being able to relate these parts to its meaning (form--word parts)*
4. *knowing that disadvantaged signals a particular meaning (meaning--form and meaning)*
5. *knowing what the word means in the particular context in which it has just occurred (meaning--concept and referents)*
6. *knowing the concept behind the word which will allow understanding in a variety of contexts (meaning--concept and referents)*
7. *knowing that there are related words like poor, uneducated and deprived (meaning-- associations)*
8. *being able to recognize that disadvantaged has been used correctly in the sentence in which it occurs (use--grammatical functions)*

9. *being able to recognize that words such as families, position are typical collocations (use--collocations)*
10. *knowing that disadvantaged is not a high-frequency word (use--constraints on use, e.g. register, frequency)*

Selanjutnya, Nation membagi *productive vocabulary* menjadi beberapa hal, antara lain:

1. *being able to say it with correct pronunciation including stress (form--spoken)*
2. *being able to write it with correct spelling (form--written)*
3. *being able to construct it using the right word parts in their appropriate forms (form--word parts)*

4. *being able to produce the word to express the meaning 'disadvantaged' (meaning--form and meaning)*
5. *being able to produce the word in different contexts to express the range of meanings of disadvantaged (meaning--concept and referents)*
6. *being able to produce synonyms and opposites for disadvantaged (meaning--associations)*
7. *being able to use the word correctly in an original sentence (use--grammatical functions)*
8. *being able to produce words that commonly occur with it (use--collocations)*
9. *being able to decide to use or not use the word to suit the degree of formality of the situation (use--constraints on use, e.g. register, frequency)*

D. Hasil penelitian

1. Jenis motivasi para mahasiswa dalam berpartisipasi ketika perkuliahan vocabulary I. Berikut ini merupakan

jenis-jenis motivasi para mahasiswa didalam berpartisipasi sebagai berikut.

| No | Pernyataan | Memperoleh ganjaran | Menghindari Hukuman | Memenangkan persaingan | Memerlukan materi | mengetahui kemajuan | Mencapai cita-cita | Lain-lain |
|----|---|---------------------|---------------------|------------------------|-------------------|---------------------|--------------------|-----------|
| 1 | Saya memperhatikan penjelasan pengajar ketika menjelaskan materi pembelajaran | | 4 (20%) | 1 (5%) | 14 (70%) | | | 1 (5%) |
| 2 | Saya mendengarkan penjelasan pengajar ketika menjelaskan materi pembelajaran | 3 (15%) | 2 (10%) | | 11 (55%) | 4 (20%) | | |
| 3 | Saya mempraktikkan menjawab soal tertulis dari pengajar ketika pengajar menjelaskan materi | 2 (10%) | | 3 (15%) | 5 (25%) | 8 (40%) | 1 (5%) | 1 (5%) |
| 4 | Saya memberikan komentar tentang materi pembelajaran | 2 (10%) | | 2 (10%) | 6 (30%) | 8 (40%) | 1 (5%) | 1 (5%) |
| 5 | Saya bertanya kepada pengajar tentang materi pembelajaran yang belum saya fahami | | | | 13 (65%) | 6 (30%) | 1 (5%) | |
| 6 | Saya bertanya kepada teman-teman saya tentang materi pembelajaran yang belum saya fahami | | 1 (5%) | | 13 (65%) | 5 (25%) | 1 (5%) | |
| 7 | Saya memberikan interupsi kepada pengajar tentang materi yang sedang dijelaskan | 1 (5%) | 2 (10%) | | 9 (45%) | 4 (20%) | 2 (10%) | 2 (10%) |
| 8 | Saya mencatat materi pembelajaran yang dipaparkan oleh pengajar | 3 (15%) | | | 13 (65%) | 2 (10%) | 2 (10%) | |
| 9 | Saya mengisi angket tentang perkuliahan vocabulary yang diberikan oleh pengajar | 6 (30%) | 1 (5%) | | 5 (25%) | 7 (35%) | 1 (5%) | |
| 10 | Saya menanggapi pertanyaan, komentar, maupun saran yang disampaikan baik oleh pengajar maupun para mahasiswa ketika diskusi kelas | | | 5 (25%) | 7 (35%) | 7 (35%) | | 1 (5%) |
| 11 | Saya mengerjakan latihan secara mandiri tentang latihan mandiri yang diberikan pengajar | 1 (5%) | 2 (10%) | 2 (10%) | 8 (40%) | 6 (30%) | 1 (5%) | |
| 12 | Saya mengerjakan latihan secara berkelompok tentang latihan kelompok yang diberikan pengajar | 2 (10%) | 2 (10%) | 2 (10%) | 5 (25%) | 8 (40%) | 1 (5%) | |
| 13 | Saya menyelesaikan tugas tepat waktu | 3 (15%) | 3 (15%) | | 5 (25%) | 4 (20%) | 5 (25%) | |
| 14 | Saya aktif bertanya ketika diskusi kelas | 3 (15%) | | 3 (15%) | 8 (40%) | 6 (30%) | | |
| 15 | Saya menjawab pertanyaan pengajar ketika bertanya tentang materi perkuliahan | 1 (5%) | | 2 (10%) | 6 (30%) | 11 (55%) | | |

2. Bentuk Partisipasi Para Mahasiswa

a. Ada dua jenis motivasi para mahasiswa yang memiliki prosentase tertinggi didalam setiap partisipasi mereka, yaitu

motivasi untuk memerlukan materi perkuliahan dan mengetahui kemajuan. Berikut ini merupakan pemaparan dari hal tersebut:

| No | Bentuk Partisipasi | Jenis Motivasi dan Prosentase nya |
|----|---|--|
| 1 | Para mahasiswa memperhatikan penjelasan pengajar ketika menjelaskan materi pembelajaran | Memerlukan materi 14 (70%) |
| 2 | Para mahasiswa mendengarkan penjelasan pengajar ketika menjelaskan materi pembelajaran | Memerlukan materi 11 (55%) |
| 3 | Para mahasiswa mempraktikkan menjawab soal secara tertulis dari pengajar ketika pengajar menjelaskan materi | mengetahui kemajuan 8 (40%) |
| 4 | Para mahasiswa memberikan komentar tentang materi pembelajaran | mengetahui kemajuan 8 (40%) |
| 5 | Para mahasiswa bertanya kepada pengajar tentang materi pembelajaran yang belum saya fahami | Memerlukan materi 13 (65%) |
| 6 | Para mahasiswa bertanya kepada teman-teman saya tentang materi pembelajaran yang belum saya fahami | Memerlukan materi 13 (65%) |
| 7 | Para mahasiswa memberikan interupsi kepada pengajar tentang materi yang sedang dijelaskan | Memerlukan materi 9 (45%) |
| 8 | Para mahasiswa mencatat materi pembelajaran yang dipaparkan oleh pengajar | Memerlukan materi 13 (65%) |
| 9 | Para mahasiswa mengisi angket tentang perkuliahan vocabulary yang diberikan oleh pengajar | mengetahui kemajuan 7 (35%) |
| 10 | Para mahasiswa menanggapi pertanyaan, komentar, maupun saran yang disampaikan baik oleh pengajar | Memerlukan materi 7 (35%) mengetahui kemajuan 7 (35%) |

| | | |
|----|--|------------------------------|
| | maupun para mahasiswa ketika diskusi kelas | |
| 11 | Para mahasiswa mengerjakan latihan secara mandiri tentang latihan mandiri yang diberikan pengajar | Memerlukan materi 8 (40%) |
| 12 | Para mahasiswa mengerjakan latihan secara berkelompok tentang latihan kelompok yang diberikan pengajar | mengetahui kemajuan 8 (40%) |
| 13 | Para mahasiswa menyelesaikan tugas tepat waktu | Memerlukan materi 5 (25%) |
| 14 | Para mahasiswa aktif bertanya ketika diskusi kelas | Memerlukan materi 8 (40%) |
| 15 | Para mahasiswa menjawab pertanyaan pengajar ketika bertanya tentang materi perkuliahan | Mengetahui kemajuan 11 (55%) |

b. Ada dua jenis motivasi para mahasiswa yang memiliki prosentase terendah didalam setiap partisipasi mereka, yaitu

| No | Bentuk Partisipasi | Jenis Motivasi dan Prosentase nya |
|----|---|--|
| 1 | Para mahasiswa memperhatikan penjelasan pengajar ketika menjelaskan materi pembelajaran | Memperoleh ganjaran, mengetahui kemajuan, dan mencapai cita-cita (prosentase 0%) |
| 2 | Para mahasiswa mendengarkan penjelasan pengajar ketika menjelaskan materi pembelajaran | Memenangkan persaingan dan mencapai cita-cita (prosentase 0%) |
| 3 | Para mahasiswa mempraktikkan menjawab soal secara tertulis dari pengajar ketika pengajar menjelaskan materi | Menghindari hukuman (prosentase 0%) |
| 4 | Para mahasiswa memberikan komentar tentang materi pembelajaran | Menghindari hukuman (prosentase 0%) |
| 5 | Para mahasiswa bertanya kepada pengajar tentang materi pembelajaran yang belum saya fahami | Memperoleh ganjaran, menghindari hukuman, dan memenangkan persaingan (prosentase 0%) |
| 6 | Para mahasiswa bertanya kepada teman-teman saya | Memperoleh ganjaran dan |

| | | |
|----|---|--|
| | tentang materi pembelajaran yang belum saya fahami | memenangkan persaingan (prosentase 0%) |
| 7 | Para mahasiswa memberikan interupsi kepada pengajar tentang materi yang sedang dijelaskan | memenangkan persaingan (prosentase 0%) |
| 8 | Para mahasiswa mencatat materi pembelajaran yang dipaparkan oleh pengajar | Menghindari hukuman dan memenangkan persaingan (prosentase 0%) |
| 9 | Para mahasiswa mengisi angket tentang perkuliahan vocabulary yang diberikan oleh pengajar | Memenangkan persaingan (prosentase 0%) |
| 10 | Para mahasiswa menanggapi pertanyaan, komentar, maupun saran yang disampaikan baik oleh pengajar maupun para mahasiswa ketika diskusi kelas | Memperoleh ganjaran, menghindari hukuman, dan mencapai cita-cita (prosentase 0%) |
| 11 | Para mahasiswa mengerjakan latihan secara mandiri tentang latihan mandiri yang diberikan pengajar | Memperoleh ganjaran dan mencapai cita-cita (prosentase 5%) |
| 12 | Para mahasiswa mengerjakan latihan secara berkelompok tentang latihan kelompok yang diberikan pengajar | mencapai cita-cita (prosentase 5%) |
| 13 | Para mahasiswa menyelesaikan tugas tepat waktu | Memenangkan persaingan (prosentase 0%) |
| 14 | Para mahasiswa aktif bertanya ketika diskusi kelas | Menghindari hukuman dan mencapai cita-cita (prosentase 0%) |
| 15 | Para mahasiswa menjawab pertanyaan pengajar ketika bertanya tentang materi perkuliahan | Menghindari hukuman dan mencapai cita-cita (prosentase 0%) |

c. Terdapat dua jenis motivasi berpartisipasi yang mendominasi partisipasi para mahasiswa yaitu memerlukan materi (66%) dan mengetahui kemajuan (33%)

d. Terdapat beberapa jenis motivasi berpartisipasi para mahasiswa yang memiliki prosentase terendah (bukan merupakan jenis motivasi berpartisipasi mereka), antara lain

memperoleh ganjaran, menghindari hukuman, memenangkan persaingan, mencapai cita-cita (prosentase 0%)

- e. Terdapat beberapa partisipasi para mahasiswa yang rutin dilaksanakan didalam setiap perkuliahan, antara lain para mahasiswa memperhatikan penjelasan pengajar ketika menjelaskan materi pembelajaran (setiap perkuliahan), para mahasiswa mempraktikkan menjawab soal secara lisan dari pengajar (setiap perkuliahan), para mahasiswa bertanya kepada pengajar tentang materi pembelajaran yang belum di fahami (setiap perkuliahan), para mahasiswa mencatat materi pembelajaran yang dipaparkan oleh pengajar (setiap perkuliahan), para mahasiswa mengisi angket tentang perkuliahan vocabulary yang diberikan oleh pengajar, para mahasiswa mengerjakan latihan secara mandiri tentang latihan mandiri yang diberikan pengajar (ketika latihan mandiri), para mahasiswa mengerjakan latihan secara kelompok tentang latihan kelompok yang diberikan pengajar (ketika latihan kelompok), dan Para

mahasiswa menyelesaikan tugas tepat waktu (setiap perkuliahan).

E. Kesimpulan

Berikut ini merupakan kesimpulan dari hasil penelitian ini, sebagai berikut:

1. Ada dua jenis motivasi para mahasiswa yang memiliki prosentase tertinggi didalam setiap partisipasi mereka, yaitu motivasi untuk memerlukan materi perkuliahan dan mengetahui kemajuan.
2. Ada dua jenis motivasi para mahasiswa yang memiliki prosentase terendah didalam setiap partisipasi mereka.
3. Terdapat dua jenis motivasi berpartisipasi yang mendominasi partisipasi para mahasiswa yaitu memerlukan materi (66%) dan mengetahui kemajuan (33%)
4. Terdapat beberapa jenis motivasi berpartisipasi para mahasiswa yang memiliki prosentase terendah (bukan merupakan jenis motivasi berpartisipasi mereka), antara lain memperoleh ganjaran, menghindari hukuman, memenangkan persaingan, mencapai cita-cita (prosentase 0%)
5. Terdapat beberapa partisipasi para mahasiswa yang rutin dilaksanakan

didalam setiap perkuliahan, antara lain para mahasiswa memperhatikan penjelasan pengajar ketika menjelaskan materi pembelajaran (setiap perkuliahan), para mahasiswa mempraktikkan menjawab soal secara lisan dari pengajar (setiap perkuliahan), para mahasiswa bertanya kepada pengajar tentang materi pembelajaran yang belum di fahami (setiap perkuliahan), para mahasiswa mencatat materi pembelajaran yang dipaparkan oleh pengajar (setiap perkuliahan), para mahasiswa mengisi angket tentang perkuliahan vocabulary yang diberikan oleh pengajar, para mahasiswa mengerjakan latihan secara mandiri tentang latihan mandiri yang diberikan pengajar (ketika latihan mandiri), para mahasiswa mengerjakan latihan secara kelompok tentang latihan kelompok yang diberikan pengajar (ketika latihan kelompok), dan Para mahasiswa menyelesaikan tugas tepat waktu (setiap perkuliahan).

DAFTAR PUSTAKA

- Biswas, Sohag. 2013. *English Vocabulary Development of Senior High School Students: A Study On The Similarities And Differences In Motivation And Skills Between English Medium And Bengali Medium Learners*. Diakses dari <http://dspace.bracu.ac.bd/bitstream/handle/10361/2585/final.pdf?sequence=1> pada Senin 23 Maret 2015 jam 09.30
- Bočková. 2007. *Adult Students: teaching Vocabulary*. Brno University. Czech Republic
- Choosri, Chalernporn dan Usa Intharaksa. 2011. *Relationship between Motivation and Students' English Learning Achievement: A study of the Second – year vocational certificate level Hatyai Technical College Students*. The 3rd International Conference on Humanities and Social Sciences April 2, 2011 Faculty of Liberal Arts, Prince of Songkla University Proceedings- Factors Affecting English Language Teaching and Learning
- Hartnett, M. 2012. *Relationships between online motivation, participation, and achievement: More complex than you might think*. *Journal of Open, Flexible and Distance Learning*, 16(1), [pp. 28–41].
- Hung, Chih-Lun dan Chih-Chieh Fan. 2014. *Perceived Classroom management And Student Learning Motivation in Social Studies of Taiwan High School Students*. *European Journal of Research in Social Sciences* Vol. 2 No. 3, 2014 ISSN 2056-5429.

- Jewell, M. 2006. 'Real-world contexts, skills and service learning for secondary school language learners', in Hanson-Smith, E and Rilling, S (eds) *Learning languages through technology*. Alexandria, VA: TESOL, In Stanley Graham. 2013. Integrating technology into secondary English language teaching. British Council: London.
- Lauder, Allan. 2008. *The Status And Function of English in English: A Review of Key Factors*. Makara, Sosial Humaniora, Vol. 12, No 1, Juli 2008: 9-20. Diakses dari <http://journal.ui.ac.id/index.php/humanities/article/viewFile/128/124> pada Senin 23 Maret 2015 jam 09.30
- Ling, L Y. 2005. *Teaching Vocabulary learning Strategies: Awareness, Beliefs, and Practices. A survey of Taiwanese EFL Senior High School Teacher*. University of Essex: United Kingdom.
- Mejos, Dean Edward A. 2007. *Against Alienation: Karol Wojtyla's Theory of Participation* Diakses dari http://www.kritike.org/journal/issue_1/mejos_june2007.pdf ISSN 1908-7330 VOLUME ONE NUMBER ONE (JUNE 2007) 71-85
- Motteram, Gary. 2013. Innovations in learning technologies for English language teaching. British Council: London.
- Pikulski, John J dan Shane Templeton. 2004. *Teaching and Developing Vocabulary: Key to Long-Term Reading Success*. Houghton Mifflin Company. USA. Diakses dari http://www.eduplace.com/marketing/nc/pdf/author_pages.pdf pada Senin 23 Maret 2015 jam 09.30
- Rocca, Kelly A. 2010. *Student Participation in the College Classroom: An Extended Multidisciplinary Literature Review*. Communication Education Vol. 59, No. 2, April 2010, pp. 185 213. Diakses pada <http://www.csus.edu/indiv/s/stonerm/rocca-litrevenengagingstudents.pdf> pada Senin 23 Maret 2015 jam 09.30
- Ryan, Richard M. dan Edward, L. Deci. 2000. *Intrinsic and Extrinsic Motivations: Classic Definitions and New Directions*. Diakses dari http://www.selfdeterminationtheory.org/SDT/documents/2000_RyanDeci_IntExtDefs.pdf pada Senin 23 Maret 2015 jam 09.30
- Wimolmas, Ratanawalee. 2012. *A Survey Study of Motivation in English Language Learning of First Year Undergraduate Students at Sirindhorn International Institute of Technology (SIIT), Thammasat University*. Diakses dari <http://www.litu.tu.ac.th/journal/FLLT/CP/Proceeding/904.pdf> pada Senin 23 Maret 2015 jam 09.30